

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
“DAPAT BERUBAH”
Kisah Para Rasul 9:19b-31**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 454:1-2 INDAHNYA SAAT YANG TEDUH

1. Indahnya saat teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa padaNya, sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan
Segar; 'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.
2. Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.
Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.
Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;
Dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-3 SUARAMU KUDENGAR

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih.Reff:
3. Kaupanggil diriku, supaya kukenal iman,
harapan yang teguh dan kasihMu kekal. Reff :

5. PEMBACAAN ALKITAB KISAH PARA RASUL 9:19b-31

6. RENUNGAN

**DAPAT BERUBAH
KISAH PARA RASUL 9:19b-31**

Ada sebuah kalimat yang demikian : “Batuk Gampang Diobati, Watak Sulit Berganti!” Kira-kira artinya batuk dan watak/karakter ini sangat jauh berbeda. Batuk itu mudah diobati, beli saja obat batuk, istirahat, tidak minum es, atau dengan obat herbal (kecap jeruk nipis, atau kencur) nanti juga akan sembuh. Tetapi kalau watak atau karakter rasa-rasanya tidak semudah menyembuhkan batuk, sulit karakter itu berubah atau bahkan kita menduga bahwa karakter tidak bisa diubah. Ya kalau karakternya baik tidak masalah kalau tidak mengalami perubahan, tetapi jikalau karakternya adalah sering menjadi batu sandungan, tentu ini hal yang tidak menyenangkan dan harapannya kita sebagai manusia adalah adanya perubahan.

Saudara yang terkasih dalam bacaan kita ada peristiwa yang luar biasa yang terjadi dalam kehidupan Saulus. Hidupnya diubah, baik karakter ataupun hidupnya secara total.

Saulus adalah seorang pemeluk agama Yahudi yang hidupnya sangat membenci Yesus dan bahkan para pengikut Yesus. Hidupnya sering kali menganiaya para pengikut Yesus. Akan tetapi ketika dalam perjalanan menuju Damsyik, tiba-tiba ia berjumpa dengan Yesus, karena perjumpaannya dengan Yesus ini mengubah hidupnya secara radikal. Saulus memutuskan untuk berhenti menganiaya para pengikut-Nya dan bahkan memberitakan Injil di rumah-rumah ibadat dan mengatakan Yesus adalah Anak Allah, Mesias. Akan tetapi perubahannya ini menjadikan hidup Saulus penuh dengan tantangan.

Orang-orang Yahudi di Damsyik meragukan Saulus dan mereka menyiapkan strategi untuk membunuhnya (21-23). Demikian pula dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, yang ada di Yerusalem, berusaha membunuh Saulus (29). Selain itu, para murid Yesus di Yerusalem pun takut karena mereka tidak dapat percaya bahwa Saulus juga menjadi seorang murid Yesus. Tetapi ada satu murid Yesus yaitu Barabas yang percaya bahwa Saulus telah mengalami perubahan hidup.

Karena semakin banyak orang Yahudi yang hendak membunuhnya, maka saudara-saudara Saulus menolongnya dengan membawanya ke Kaisarea dan membantu dia ke Tarsus.

Yang menarik adalah dalam setiap tantangan yang dihadapi Saulus selalu ada pertolongan Tuhan yang nyata. Dia dibebaskan dari rencana pembunuhan di Damsyik. Ada 2 hal yang perlu kita renungkan :

1. Tuhan mampu mengubah hidup manusia

Ketika manusia berfikir bahwa karakter dan hidup manusia sulit untuk diubah ternyata Yesus mampu mengubah, ketika manusia mengalami perjumpaan dengan Tuhan. Sekeras-keras apapun karakter manusia, tetapi jika TUHAN sudah menyentuh hatinya pasti akan dengan mudah mengalami perubahan. Maka yang perlu kita lakukan adalah jangan pernah menjauhkan diri kita untuk berjumpa dengan Tuhan, melalui apapun. Karena Ia sanggup mengubah hidup kita bahkan orang lain menjadi lebih baik.

2. Selalu ada pertolongan TUHAN

Ketika Saulus berubah banyak tantangan yang terjadi, tetapi Tuhan selalu menolong. Begitu juga ketika kita menjadi anak-anak Tuhan ketika banyak tantangan dan persoalan yang terjadi, Tuhan tidak pernah habis cara untuk menolong kita.

Maka teguhkan iman kita supaya tetap setia dan berpengharapan kepada Tuhan. Percayalah Ia selalu punya cara menolong dan mengubah hidup kita. Selamat mempersiapkan diri, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. NYANYIAN UMAT

KJ 341:1-2 KUASA DAN NAMAMULAH

1. KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar. Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam, supaya tumbuh dan segar, di panas surya mekar berbuahlah. Tuaian pun besar.
2. Teladan sudah Kauberi demi deritaMu dan melalui salibMu Kaut'rima kuasaMu! Bagian kami tak lebih, seperti segenggam Benih, melintas kubur yang gelap, agar kelak 'kan menetap

BersamaMu di Firdaus gemerlap.

9. DOA SAFAAT

1. Dimampukan untuk senantiasa hidup dalam perubahan.
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara
4. Doa Bapa Kami

10. NYANYIAN UMAT

KJ 341:3 KUASAMU DAN NAMAMULAH

3. Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam, kembali bangkit merebut umatMu terkeram. Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t'lah menyerah hidupnya untuk kuasaMu, memberitakan namaMu, agar seg'ra buahnya milikMu.